

ABSTRAK

UPACARA SEREN TAUN DALAM MERAWAT TRADISI KARUHUN DI DESA CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN JAWA BARAT TAHUN 2006-2019.

Alexandrine Iyan Yustina
Universitas Sanata Dharma
2024

Pada penelitian tugas akhir yang bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap Upacara Seren Taun yang terbagi menjadi 3 pokok bahasan permasalahan yaitu : (1) Mengidentifikasi dan mendeskripsikan sejarah Upacara Seren Taun di daerah Cigugur, Kabupaten Kuningan, Provinsi Jawa Barat : (2) Menjelaskan berbagai prosesi dari adat Upacara Seren Taun serta makna yang terkandung pada adat upacara tersebut : (3) Mengetahui makna simbol & ketersediaan dari prosesi adat Seren Taun bagi masyarakat sekitar.

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode sejarah, adapun beberapa langkah - langkah dalam penulisan metode sejarah meliputi pemilihan topik, heuristik, kritik sumber, interpretasi data dan historiografi. Salah satu pendekatan dalam penulisan ini menggunakan pendekatan historis sosial dan budaya. Penulisan yang dilakukan dalam makalah ini bersifat deskriptif - analitis yang menggunakan berbagai studi literatur yang bersumber dari publikasi ilmiah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian ini bahwasannya: (1) Masyarakat di Desa Cigugur Kabupaten Kuningan melakukan proses adat Seren Taun ini setiap tanggal 22 Rayagung sebagai penanggalan terakhir pada kalender Sunda. Dalam hal ini, Upacara adat Seren Taun dipusatkan di Desa Cigugur tepatnya di Paseban Tri Panca Tunggal. (2) Pada Upacara adat Seren Taun ini terdapat beberapa rangkaian prosesi yang dilakukan yaitu prosesi Tari Dadung, Ngareremokeun atau menjodohkan, Tarian Tarawangsa, Tari Buyung, Ngajayak, pertunjukan Angklung Buncis, serta prosesi terakhir yaitu Doa bersama dan Nutu. (3) Makna, simbol dan ketersediaan pelaksanaan Upacara Seren Taun ini menggunakan bahan pangan atau hasil pertanian. Penggunaan simbol pangan atau hasil pertanian tersebut digunakan pada 21 rayagung malam hari menjelang 22 rayagung sebagai puncak acara.

Kata Kunci : Sejarah Adat, Simbol Pangan, Upacara Adat Seren Taun.

ABSTRACT***SEREN TAUN CEREMONY IN CARING FOR THE KARUHUN TRADITION IN
CIGUGUR VILLAGE, KUNINGAN DISTRICT, WEST JAVA, 2006-2019.***

Alexandrine Iyan Yustina

Sanata Dharma University

2024

This research on the Seren Taun ceremony 3 main issues, namely: (1) Identifying and describe the history of the Seren Taun ceremony in the Cigugur area, Kuningan Regency, West Java Province; (2) Explaining the various processions of the traditional Seren Taun ceremony and the meaning contained in the traditional ceremony; (3) Knowing the impact of the Seren Taun Customary procession on the surrounding community.

The method used in this thesis is historical. Steps in the historical method include topic selection, heuristics, source criticism, data interpretation and historiography. The approaches in, used are social and cultural. The writing is descriptive-analytical using various literature studies sourced from scientific publications.

The results obtained in this study are: (1) The people in Cigugur Village, Kuningan Regency carry out this Seren Taun custom process every 22 Rayagung as a manifestation of the last calendar on the Sundanese calendar. The Seren Taun traditional ceremony is centered in Cigugur Village, precisely at Paseban Tri Panca Tunggal. (2) There are several series of processions carried out in the Seren Taun namely the procession of the Dadung Dance, Ngareremokeun or matchmaking, the Tarawangsa Dance, the Buyung Dance, Ngajayak, the Angklung Buncis performance, and the last procession, namely praying together and Nutu. (3) In carrying out the Seren Taun ceremony, food materials or agricultural products are used. Symbols of food or agricultural products are used on the 21st Raya Agung at night before the 22nd Raya as the event's highlight.

Keywords: *Traditional History, Food Symbols, Seren Taun Traditional Ceremonies.*